

## ABSTRAK

Globalisasi memberikan dampak yang sangat besar bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan, seperti halnya perkembangan pasar modal yang sangat pesat. Pasar modal sangat penting sebagai media untuk meyalurkan dan menginvestasikan dana serta mendapat keuntungan bagi investor. Keadaan ini dapat dilihat dari bertambahnya perusahaan yang *go public*. Kenaikan harga saham yang terlalu tinggi dapat menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan. Jika permintaan lebih tinggi dibanding penawaran maka harga saham bisa naik, tetapi jika penawaran lebih tinggi maka harga saham bisa turun.

*Stock Split* adalah perubahan nilai nominal perlembar saham dan perubahan jumlah saham yang beredar, sesuai dengan faktor pemecahannya. Perusahaan melakukan *stock split* karena harga sahamnya dinilai terlalu tinggi. Dengan melakukan *stock split* diharapkan harga saham berada pada kisaran harga yang dianggap optimal.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aktiva perusahaan, besar kecilnya akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *Stock Split* pada perusahaan perdagangan dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 dimana peneliti mengambil variabel dalam penelitian ini yaitu kemahalan harga saham, kinerja keuangan, likuiditas perdagangan saham, dan ukuran perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 8 perusahaan yang melakukan *stock split*. Data perusahaan diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diolah dengan SPSS versi 16 dengan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan descriptive statistik, uji T, dan uji R

Dari hasil uji dengan menggunakan persamaan regresi dijelaskan bahwa konstanta  $a = 0,06$  yang berarti jika tidak ada perubahan pada semua variabel independen maka keputusan *stock split* akan bernilai 0,616 satuan. Koefisien regresi  $b_1 = 0,0003$  yang berarti jika variabel tingkat kemahalan saham meningkat

1 satuan maka keputusan stovk split akan meningkat 0,0003 satuan. Koefisien regresi  $b_2=4,145$  berarti jika variabel kinerja keuangan meningkat 1 persen maka keputusan stock split akan meningkat 4,145 satuan. Koefisien  $b_3=0,031$  berarti jika variabel likuiditas saham meningkat 1 satuan maka keputusan stock split akan meningkat 0,031 satuan. Koefisien  $b_4=0,017$  berarti jika variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan maka keputusan stock split turun 0,017 satuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 8 perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemahalan harga saham, tingkat kinerja keuangan, dan likuiditas saham berpengaruh terhadap keputusan perusahaan yang melakukan stock split, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan yang melakukan *stock split*.

Kata Kunci : *Stock Split*, Kemahalan Harga Saham, Tingkat Kinerja Keuangan, Saham, Ukuran Perusahaan.2